

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah Harga, Kualitas Pelayanan, Keamanan Transaksi dan Kemudahan Transaksi Terhadap Minat Beli di Platform Shopee. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan mengambil data menggunakan kuesioner yang akan disebar kepada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan 2021.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Operasional Variabel**

Sesuai dengan judul “Pengaruh harga produk, kualitas pelayanan, keamanan transaksi dan kemudahan transaksi terhadap minat beli online di platform shopee”. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel yaitu:

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahan variabel *dependen* (Sugiyono 2014: 59). Penelitian ini terdapat tiga variabel *independen* yaitu harga, kualitas pelayanan, keamanan transaksi dan kemudahan transaksi.

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2014: 59). Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah minat beli online di platform shopee.

Sedangkan batasan operasional dari variabel tersebut dalam penelitian ini tertera

pada Tabel 3.1

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

<b>No</b>	<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Minat Beli (Y)	Minat beli merupakan sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk tertentu, serta berapa banyak unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Minat transaksional</li> <li>- Minat refrensial</li> <li>- Minat preferensial.</li> <li>- Minat eksploratif.</li> </ul> <p>(Menurut Kotler dan Keller (2010:5))</p>	Ordinal
2	Harga (X1)	Harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan sebuah produk atau jasa yang memiliki manfaat saat konsumen memiliki atau menggunakan produk atau jasa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keterjangkauan harga</li> <li>- Kesesuaian harga dengan kualitas</li> <li>- Daya saing harga</li> <li>- Kesesuaian harga dengan manfaatnya</li> </ul> <p>(Menurut Kotler dan Amstrong (2019:52))</p>	Ordinal
3	Kualitas Pelayanan (X2)	Kualitas pelayanan adalah upaya pemenuhan kebutuhan konsumen baik dari produk maupun jasa serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan konsumen”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Keandalan</li> <li>- Responsibilitas</li> <li>- Jaminan</li> <li>- Empati,</li> <li>- Bukti fisik.</li> </ul> <p>(Menurut Tjiptono (2019:305))</p>	Ordinal
4	Keamanan Transaksi (X3)	Keamanan transaksi online adalah bagaimana dapat mencegah penipuan atau paling tidak mendeteksi adanya penipuan di sebuah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jaminan</li> <li>- Keamanan</li> <li>- Kerahasiaan Data</li> </ul>	Ordinal

1	2	3	4	5
		sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki arti fisik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Jaminan</li> <li>– Kesesuaian Produk.</li> </ul> (Menurut Yunita, dkk (2019:94))	
5	Kemudahan Transaksi (X4)	Kemudahan transaksi adalah keefektifan dan keefisienan yang dirasakan oleh konsumen dalam melakukan kegiatan transaksi pembayaran terhadap produk yang dibeli melalui tahapan yang mudah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kemudahan dipahami</li> <li>– Kemudahan pembayaran</li> <li>- Pilihan transaksi fleksibel</li> </ul> (Menurut Niken dan Sri, 2018)	Ordinal

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 62), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan 2021.

#### 3.2.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer menurut Sugiyono (2016:137), data primer adalah memperoleh data dari sumber data yang langsung. Perolehan dan pengumpulan data primer didapatkan langsung pada saat penelitian. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi Angkatan 2021.

### 3.2.2.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi merupakan suatu subjek di suatu wilayah yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk memplajarnya dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan 2021.

**Tabel 3. 2 Data Jumlah Populasi Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi  
Angkatan 2021**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Masyarakat	95
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	116
3	Pendidikan Bahasa Inggris	121
4	Pendidikan Matematika	132
5	Pendidikan Biologi	113
6	Pendidikan Ekonomi	106
7	Pendidikan Geografi	90
8	Pendidikan Jasmani	214
9	Pendidikan Sejarah	135
10	Pendidikan Fisika	87
11	Ekonomi Pembangunan	203
12	Manajemen	275
13	Akuntansi	220
14	Teknik Sipil	78

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
15	Teknik Elektro	57
16	Teknik Informatika	125
17	Ekonomi Syariah	117
18	Kesehatan Masyarakat	122
19	Gizi	76
10	Ilmu Politik	128
21	Agribisnis	5
22	Agroteknologi	7
<b>Jumlah</b>		2622

*Data : TIK UNSIL*

### 3.2.2.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan peneliti adalah teknik non probability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019, p. 131) non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota suatu populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, karena dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sedangkan purposive sampling peneliti

gunakan karena nantinya dalam pengambilan sampel akan diambil dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019, p. 133), yaitu pengguna shopee lebih dari 1 bulan, sering berbelanja di shopee, dan mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan 2021.

Dalam penarikan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = *error term* (10%)

Berikut perhitungan sampel terhadap mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan 2021.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{2622}{1 + 2622(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2622}{1 + (2622 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{2622}{1 + 26,22}$$

$$n = \frac{2622}{27,22}$$

$$n = 96$$

Dari hasil perhitungan terhadap jumlah populasi mahasiswa S1 Universitas Siliwangi angkatan 2021 menggunakan rumus slovin diperoleh hasil sama dengan

96. Karena kesanggupan peneliti mengambil 100 orang responden dan agar hasil yang diperoleh lebih *representative* maka sampel akan diambil 100 orang secara random.

**Tabel 3. 3 Data Jumlah Sampel Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi  
Angkatan 2021**

No	Jurusan	N	Perhitungan	Jumlah
1	Pendidikan Masyarakat	95	$\frac{95}{2622} \times 100$	4
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	116	$\frac{116}{2622} \times 100$	4
3	Pendidikan Bahasa Inggris	121	$\frac{121}{2622} \times 100$	4
4	Pendidikan Matematika	132	$\frac{132}{2622} \times 100$	5
5	Pendidikan Biologi	113	$\frac{113}{2622} \times 100$	4
6	Pendidikan Ekonomi	106	$\frac{106}{2622} \times 100$	4
7	Pendidikan Geografi	90	$\frac{90}{2622} \times 100$	4
8	Pendidikan Jasmani	214	$\frac{214}{2622} \times 100$	8
9	Pendidikan Sejarah	135	$\frac{135}{2622} \times 100$	5
10	Pendidikan Fisika	87	$\frac{87}{2622} \times 100$	3
11	Ekonomi Pembangunan	203	$\frac{203}{2622} \times 100$	7
12	Manajemen	275	$\frac{275 \times 100}{2622}$	10
13	Akuntansi	220	$\frac{220 \times 100}{2622}$	8

No	Jurusan	N	Perhitungan	Jumlah
14	Teknik Sipil	78	$\frac{78 \times 100}{2622}$	3
15	Teknik Elektro	57	$\frac{57}{2622} \times 100$	2
16	Teknik Informatika	125	$\frac{125}{2622} \times 100$	5
17	Ekonomi Syariah	117	$\frac{117}{2622} \times 100$	5
18	Kesehatan Masyarakat	122	$\frac{122}{2622} \times 100$	4
19	Gizi	76	$\frac{76}{2622} \times 100$	3
20	Ilmu Politik	128	$\frac{128}{2622} \times 100$	5
21	Agribisnis	5	$\frac{5}{2622} \times 100$	1
22	Agroteknologi	7	$\frac{7}{2622} \times 100$	1
<b>Jumlah</b>		<b>2622</b>		<b>100</b>

Sumber : Data diolah 2024

### 3.3 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel harga (X1), kualitas pelayanan (X2), keamanan transaksi (X3), kemudahan transaksi (X4) terhadap minat beli (Y).

Adapun model penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Beli

X1 = Harga

X2 = Kualitas Pelayanan

X3 = Keamanan Transaksi

X4 = Kemudahan Transaksi

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi dari setiap variabel

$\beta_0$  = konstanta

$e$  = error term

### 3.4 Pengujian Instrumen

#### 3.4.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur penelitian. Menurut Sugiyono (2016), instrumen penelitian dijadikan alat ukur fenomena alam atau sosial yang diamati yaitu variabel penelitian. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2013: 122), skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala dalam penelitian ini menggunakan nilai dari 1 sampai 5, seperti ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Skala Likert**

Skala <i>Likert</i>	Jawaban Responden
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Kurang Setuju (KS)

Skala <i>Likert</i>	Jawaban Responden
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

### 3.5 Teknik Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

##### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:202), validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan pada penelitian. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji validitas (*validity*) dimaksudkan untuk menguji kualitas kuesioner. Kuesioner yang baik adalah kuesioner yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dinyatakan valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah Korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  = Koefisien Korelasi X dan Y

n = Jumlah Subyek

X = Jumlah Skor

Y = Jumlah Skor Tunai

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013:213), menyatakan uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan *reliabel* serta digunakan untuk mengukur berkali-kali untuk menghasilkan data yang sama (konsisten). Untuk uji reliabilitas digunakan metode *cronbachs alpha*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*.

1. Apabila nilai *alpha* > dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan *reliabel*.
2. Jika *alpha* > 0,9 maka reliabilitas sempurna.
3. Jika *alpha* antara 0,7-0,9 maka reliabilitas tinggi.
4. Jika *alpha* 0,5-0,7 maka realibitas moderat.
5. Jika *alpha* < 0,5 maka reliabilitas rendah. Jika *alpha* rendah kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel.

### 3.5.2 Method of Successive Interval (MSI)

Menurut Nazir (2003:338) menyatakan bahwa skala *likert* jenis ordinal hanya menunjukkan rangkingannya saja, maka dari itu variabel yang berskala ordinal harus terlebih dahulu ditransformasikan menjadi data yang berskala interval menggunakan *method of successive interval* (MSI). Menurut Umi Narimawati dkk. (2010), langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi ( $\rho$ ) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan pertanyaan.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.
- e. Menentukan nilai interval rata-rata (*sale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$SV = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (Density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

- f. Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

$$\text{Nilai hasil transformasi: score} = \text{scale value minimum} + 1$$

Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

### 3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda, karena terdapat asumsi tidak terdapatnya pengaruh antara variabel independen. Dalam regresi berganda, variabel tidak bebas Y tergantung dua atau lebih variabel. Teknik ini digunakan untuk memperhitungkan dan memperkirakan secara kuantitatif beberapa faktor secara bersama-sama terhadap minat beli *online*, pengujian hipotesis, serta dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel bebas

yang digunakan.

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen harga (X1), kualitas pelayanan (X2), keamanan transaksi (X3), keamanan transaksi (X4) terhadap minat beli *online* (Y) digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil (OLS) menggunakan bantuan *software* Eviews.

#### **3.5.4 Uji Asumsi Klasik**

Pengujian persyaratan analisis digunakan sebagai persyaratan dalam penggunaan model analisis regresi linear berganda. Suatu model regresi baru dipenuhi syarat-syarat bahwa data berdistribusi normal, memiliki hubungan yang linear, tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Jika tidak ditemukan permasalahan maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis regresi. Dalam regresi linear, untuk memastikan agar model tersebut *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* dilakukan pengujian sebagai berikut:

##### **3.5.4.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen dan keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal dan atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

##### **1. Metode Grafik**

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P,P Plot of regressione standardizes residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya,

jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

## 2. Uji *Jarque-Bera*

Uji ini menggunakan perhitungan skewnes dan kurtois. Jika suatu variabel didistribusikan normal maka nilai koefisien  $S=0$  dan  $K=3$ , oleh karena itu jika residual terdistribusi secara normal maka diharapkan nilai statistik *Jarque-Bera* akan  $=0$ . *Jarque-Bera* didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan  $df=2$ . Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera* besar atau tidak signifikan maka kita menerima hipotesis bahwa residual mempunyai distribusi normal karena nilai statistik *Jarque-Bera* mendekati nol dan sebaliknya. Kriteria:

- 1) Prob. *Jarque-Bera*  $< 0,05$  artinya residualnya berdistribusi tidak normal.
- 2) Prob. *Jarque-Bera*  $> 0,05$  artinya residualnya berdistribusi normal.

### 3.5.4.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas digunakan untuk mengkonfirmasi apakah sifat linear antara dua variabel yang diidentifikasi secara teori sesuai dengan hasil observasi yang ada. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Uji linearitas dapat menggunakan uji Durbi-Watson, *Ramsey Test* atau uji *Lagrange Multiplier*.

### 3.5.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi.

Multikolinearitas mengindikasikan bahwa terdapat hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau hampir seluruh variabel bebas dalam model. Hal ini mengakibatkan koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahannya tidak terhingga, hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara:

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan sangat tinggi (lebih dari 95%) dan secara individu variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika antar variabel independen mempunyai korelasi yang sangat kuat.
3. Dilihat dari *tolerance* value (TOL), *eigen value*, dan yang paling umum digunakan adalah *varians inflation factor* (VIF), dimana:
  - a. *Tolerance* untuk mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.
  - b.  $VIF = 1/tolerance$
  - c. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  atau  $VIF > 10$  maka disimpulkan adanya multikolinearitas.
  - d. Klien (1962) menunjukkan bahwa, jika VIF lebih besar dari  $1/(1-R^2)$  atau nilai toleransi kurang dari  $(1-R^2)$ , maka multikolinearitas dianggap signifikan secara statistik.

### 3.5.5 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penelitian ini

membandingkan signifikansi masing-masing variabel independen dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, pada tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang kecil. Hipotesis Uji t arah kiri yang digunakan untuk variabel harga yaitu sebagai berikut:

$$1) \quad H_0: \beta_i \geq 0$$

$$i = 0$$

Secara parsial variabel harga tidak berpengaruh negatif terhadap variabel minat beli online pada platform shopee.

$$2) \quad H_a: \beta_i < 0$$

$$i = 0$$

Secara parsial variabel harga berpengaruh negatif terhadap minat beli online pada platform shopee.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

1)  $H_0$  tidak ditolak jika nilai  $t_{\text{statistik}} \geq t_{\text{tabel}}$  dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas  $< 0,05$ ), artinya variabel harga tidak berpengaruh negatif terhadap variabel minat beli *online* pada *platform* shopee.

2)  $H_a$  ditolak jika nilai  $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$  dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas  $< 0,05$ ), artinya variabel harga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel minat beli *online* pada *platform* shopee.

Hipotesis uji t arah kanan yang digunakan untuk variabel kualitas pelayanan, keamanan transaksi, dan kemudahan transaksi, yaitu sebagai berikut:

1)  $H_0: \beta_i \leq 0$

$i = 2,3,4.$

Secara parsial variabel kualitas pelayanan, keamanan transaksi, dan kemudahan transaksi tidak berpengaruh positif terhadap variabel minat beli *online* pada *platform* shopee.

2)  $H_1: \beta_i > 0$

$i = 2,3,4.$

Secara parsial variabel kualitas pelayanan, keamanan transaksi, dan kemudahan transaksi berpengaruh positif terhadap variabel minat beli *online* pada *platform* shopee.

Dengan demikian keputusan diambil adalah:

1)  $H_0$  tidak ditolak jika nilai  $t_{\text{statistik}} \leq t_{\text{tabel}}$  dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas  $< 0,05$ ), artinya variabel kualitas pelayanan, keamanan transaksi, dan kemudahan transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli *online* pada *platform* shopee.

2)  $H_0$  ditolak jika nilai  $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$  dengan derajat keyakinan 95% (probabilitas  $< 0,05$ ), artinya variabel kualitas pelayanan, keamanan transaksi, dan kemudahan transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli *online* pada *platform* shopee.

## 2. Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilihat dari besarnya nilai

probabilitas signifikansinya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari lima persen maka variabel independen akan berpengaruh secara signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis dalam uji F adalah:

1)  $H_0: \beta = 0$

Secara bersama-sama variabel harga, kualitas pelayanan, keamanan transaksi dan kemudahan transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli *online* pada *platform* shopee.

2)  $H_a: \beta > 0$

Secara bersama-sama variabel harga, kualitas pelayanan, keamanan transaksi dan kemudahan transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat beli *online* pada *platform* shopee.

Dengan demikian keputusan yang diambil adalah:

1)  $H_0$  tidak ditolak jika nilai  $F_{\text{statistik}} \leq F_{\text{tabel}}$ , artinya variabel harga, kualitas pelayanan, keamanan transaksi, dan kemudahan transaksi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat beli *online* pada *platform* shopee.

2)  $H_0$  ditolak jika nilai  $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$ , artinya variabel harga, kualitas pelayanan, keamanan transaksi, dan kemudahan transaksi berpengaruh signifikan terhadap minat beli *online* pada *platform* shopee.

### 3.5.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Basuki (2016 : 46) nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  menjelaskan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh variasi independen. Keputusan  $R^2$  adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $R^2$  mendekati nol, berarti kemampuan variabel-variabel independen

dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas atau tidak ada keterkaitan.

2. Nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau terdapat keterkaitan.